

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Anemia pada Calon Pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pengetahuan calon pengantin perempuan tentang pencegahan anemia sebelum diberikan video edukasi (pretest) adalah 9,03 dengan standar deviasi 3,027, sedangkan sesudah diberikan video edukasi (posttest) meningkat menjadi 15,39 dengan standar deviasi 2,825 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026, sehingga terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 6,36 poin.
2. Terdapat efektivitas video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan anemia pada calon pengantin perempuan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2026, dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin perempuan tentang pencegahan anemia.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas Lubuk Buaya dapat meningkatkan pelaksanaan edukasi kesehatan bagi calon pengantin melalui berbagai

media dan kegiatan edukatif, tidak hanya menggunakan video edukasi. Video dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media utama dalam penyampaian informasi tentang pencegahan anemia, sedangkan media pendukung seperti leaflet, poster, booklet, dan media digital dapat digunakan untuk memperkuat informasi yang telah diberikan. Selain itu, petugas kesehatan dapat memberikan konseling secara individual, khususnya mengenai faktor risiko anemia, pola makan bergizi seimbang, konsumsi makanan sumber zat besi, cara meningkatkan penyerapan zat besi, serta makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi.

Puskesmas juga diharapkan dapat melakukan skrining anemia melalui pemeriksaan kadar hemoglobin, memberikan edukasi mengenai pentingnya konsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut bagi calon pengantin yang memiliki risiko atau mengalami anemia. Edukasi dapat diberikan secara rutin melalui kegiatan pelayanan calon pengantin, sehingga calon pengantin memiliki pengetahuan dan kesiapan kesehatan yang lebih baik sebelum memasuki masa kehamilan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi institusi pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pendidikan kesehatan berbasis audiovisual. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi

mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait pendidikan kesehatan dan pencegahan anemia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas video edukasi dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, kelompok pembandingan, serta variabel lain seperti sikap dan perilaku calon pengantin dalam pencegahan anemia.

